

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan asosiatif. Menurut Sugiyono (2020:16) “Penelitian Kuantitatif yaitu sebuah metode penelitian yang dilandaskan pada filsafat positivisme, dipergunakan untuk meneliti pada bagian populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan dibuat untuk menguji hipotesis yang telah di tetapkan”. Penelitian ini menggunakan pendekatan asosiatif karena penelitian ini menghubungkan dua variabel atau lebih.

### **3.2 Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah suatu gejala/nilai yang mempunyai variasi antara satu dengan yang lain dan dapat diukur nilainya. Dalam penelitian ini variabel yang digunakan terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat, sebagai berikut:

#### **a. Variabel Independen (Variabel bebas)**

Menurut Sugiyono (2020:69) “Variabel bebas merupakan sebuah variabel yang memengaruhi atau yang menjadi alasan perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)”. Variabel independen pada penelitian ini terdapat dua macam yaitu:

### 1) Variabel Gaya Hidup ( $X_1$ )

Menurut Mahmuda dalam Singal, dkk (2019:3010) “Gaya hidup merupakan suatu bagian dari kebutuhan sekunder manusia yang bisa berubah tergantung zaman. Gaya hidup bisa dilihat dari pakaian, bahasa, kebiasaan dan lain sebagainya. Gaya hidup juga bisa dianggap sebagai perilaku seseorang yang ditunjukkan dalam aktivitasnya yang berkaitan dengan citra dan penampilan”.

Indikator-indikator yang digunakan Menurut Surmawan *dalam* Fitriana, dkk (2019:2), yaitu :

1. *Activity* (Aktivitas)
2. *Interest* (Minat)
3. *Opinion* (Pendapat)

### 2) Variabel Harga ( $X_2$ )

Menurut Kotler dan Keller *dalam* Permana (2019:4) “Harga merupakan satu-satunya elemen bauran pemasaran yang menghasilkan pendapatan, elemen-elemen lainnya, menimbulkan biaya. Harga juga bisa dikatakan sebagai salah satu elemen bauran pemasaran yang paling fleksibel karena harga dapat diubah dengan cepat tidak seperti ciri khas produk dan perjanjian distribusi”.

Indikator-indikator yang digunakan Menurut Mokoagouw dalam Fitriana, dkk (2019:2), yaitu:

1. Harga yang terjangkau
2. Pesaing harga
3. Kesesuaian harga

b. Variabel Dependen (Variabel terikat)

Menurut Sugiyono (2020:69) “Variabel terikat ialah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas”. Variabel dependen pada penelitian ini adalah kepuasan konsumen sebagai Y.

Menurut Priansa (2017: 197) “Kepuasan konsumen adalah perasaan senang atau kecewa seseorang yang muncul setelah membandingkan antara kinerja (hasil) produk yang dipikirkan terhadap kinerja (hasil) yang diharapkan”.

Indikator-indikator yang di gunakan menurut Priansa (2017:210), yaitu:

1. Harapan (*Expectations*)
2. Kinerja (*Performance*)
3. Perbandingan(*Comparison*)
4. Pengalaman (*Experience*)
5. Konfirmasi (*Confirmation*)

### 3.3 Populasi dan Sampel

#### 3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2020:126) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik simpulannya.

Tujuan diadakannya populasi ialah agar peneliti dapat menentukan besarnya anggota sampel yang diambil dari anggota populasi dan membatasi berlakunya daerah generalisasi. Populasi dalam penelitian ini adalah konsumen pada jasa pangkas rambut di *Barbershop De Laki’e* Kota Probolinggo pada tanggal 1-30 September 2021 sebanyak 450 konsumen sebagai acuan penelitian.

#### 3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2020:127) “Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel yang dipakai dalam penelitian ini yaitu teknik *incidental sampling*. Menurut Sugiyono (2020:133) “*incidental sampling* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan/*insidental* bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data”.

Dari jumlah populasi dalam penelitian di *Barbershop De Laki’e* pada bulan September terlalu banyak, sehingga peneliti menggunakan

rumus *slovin* untuk memudahkan dalam penelitian ini. *Slovin* memberikan keringanan, ketidakteelitian yang di sebabkan kesalahan dalam pengambilan sampel yang masih dapat di toleransikan. Nilai toleransi yang di berikan adalah 10% (0,1). Rumus yang digunakan menurut Sugiyono (2020:137):

### Rumus Slovin

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

**Sumber:** Sugiyono (2020:137)

Keterangan:

n = Jumlah sampel yang diperlukan

N = Jumlah Populasi

e = Tingkat kesalahan sampel (0,1)

Dari penjelasan diatas dapat dihitung dengan rumus islovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{450}{1 + 450(0,1)^2}$$

$$n = \frac{450}{1 + 4,5} = 81,81$$

Diperoleh hasil jumlah sampel (n) adalah 81,81 peneliti bulatkan menjadi 82, maka banyak sampel yang peneliti ambil yaitu sebanyak 82 responden.

### **3.4 Sumber Data dan Metode Pengumpulan Data**

#### **3.4.1 Sumber Data**

##### a. Data Primer

Menurut Sugiyono (2020:194) “Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data”. Data primer didapat dengan mengumpulkan data dengan menyebarkan kuesioner kepada responden. Data primer dalam hal ini adalah data yang di peroleh dari kuesioner yang digunakan dan di isi oleh responden yang berisi pertanyaan seputar gaya hidup, harga dan kepuasan konsumen.

##### b. Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2020:194) “Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau lewat dokumen. Dalam penelitian ini data sekunder bersumber dari literatur, situs internet, penelitian terdahulu artikel dan lain sebagainya.

#### **3.4.2 Metode Pengumpulan Data**

Pada penelitian ini terkait dengan data yang digunakan, maka metode pengumpulan data dapat dijelaskan sebagai berikut:

##### 1. Observasi

Hadi *dalam* Sugiyono (2020:203) mengemukakan bahwa “Observasi adalah suatu proses yang kompleks, suatu proses yang

tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis”. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.

Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan apabila penelitian berkenaan dengan perilaku data dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar. Observasi yang berarti pengamatan bertujuan untuk mendapatkan data tentang suatu masalah, sehingga diperoleh pemahaman atau sebagai alat pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya.

Dengan metode ini diperoleh data tentang situasi umum dari objek studi dan kondisi yang ada serta kegiatan-kegiatan yang ada pada *Barbershop De Laki'e* Kota Probolinggo.

## 2. Wawancara (*Interview*)

Menurut Sugiyono (2020:195) “Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data bila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga bila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil”.

## 3. Kuesioner (Angket)

Menurut Sugiyono (2020:199) “Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab”. Kuesioner juga cocok digunakan apabila jumlah responden cukup besar

dan tersebar di wilayah yang luas. Kuesioner bisa berupa pertanyaan atau pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos atau internet.

Peneliti menggunakan skala *Likert* yang paling sering digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi responden terhadap suatu objek karena pembuatannya relatif mudah dan tingkat reabilitasnya tinggi. Skala ini banyak digunakan karena mudah dibuat, bebas memasukkan pernyataan yang relevan, reabilitas yang tinggi dan aplikatif pada berbagai aplikasi. Bentuk standar skala *likert* adalah 1 sampai 5 yang menunjukkan sangat setuju atau sangat tidak setuju terhadap *statement* tersebut. Jawaban dari responden dibagi dalam lima kategori penilaian yaitu:

- 1 = Tidak Setuju (TS)
- 2 = Kurang setuju (KS)
- 3 = Ragu-ragu (R)
- 4 = Setuju (S)
- 5 = Sangat setuju (SS)

#### 4. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang berbentuk gambar, Dalam metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data-data yang ada di obyek penelitian, dalam penelitian ini data yang didokumentasikan seperti foto-foto kegiatan dan data lainnya yang berkaitan dengan penelitian skripsi ini pada *Barbershop De Laki'e* Kota Probolinggo.

### **3.5 Metode Analisis Data**

Analisis adalah kegiatan setelah data dari seluruh responden/sumber data lain terkumpul. Sesuai dengan penetapan jenis penelitian diatas, maka digunakan salah satu metode analisis data yaitu analisis penelitian kuantitatif. Dalam pendekatan kuantitatif peneliti dituntut memahami dan menguasai statistika sebagai alat untuk analisis data yang telah diperoleh sebelumnya melalui observasi dan penganalisan yang dilakukan melalui aturan-aturan dan prosedur-prosedur tertentu. Metode data dalam penelitian ini meliputi:

#### **3.5.1 Uji Validitas dan Reliabilitas**

##### **1. Uji Validitas**

Menurut Sugiyono (2020:361) “Validitas adalah derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dalam penelitian yang menggunakan instrumen berupa kuesioner, uji validitas digunakan untuk memperkirakan sah atau valid tidaknya suatu kuesioner”. Kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk menyatakan sesuatu yang akan di ukur oleh kuesioner tersebut.

Apabila besarnya nilai total koefisien item pertanyaan masing-masing variabel melebihi nilai signifikan maka pernyataan tersebut dinilai tidak valid. Validitas menunjukkan sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Perhitungan akan dilakukan dengan menggunakan bantuan *computer* yaitu dengan

menggunakan program SPSS *statistic* 25.0. Untuk menentukan nomor-nomor item yang valid dan yang gugur, perlu dikonsultasikan dengan *table r product moment*.

Pengujian menggunakan uji dua sisi dengan taraf signifikan 0,05. Kriteria pengujian sebagai berikut:

- a. Apabila  $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$  (pada taraf signifikan 5%), maka dapat dikatakan item kuesioner tersebut valid.
- b. Apabila  $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$  (pada taraf signifikan 5%), maka dapat dikatakan item kuesioner tersebut tidak valid.

## 2. Uji Reliabilitas

Menurut Stainback *dalam* Sugiyono (2020:362), “Reliabilitas sering didefinisikan sebagai kekonsistenan dan stabilitas dari suatu data atau penemuan”. Dari pandangan positif, tipikalnya reliabilitas dipertimbangkan sebagai persamaan dengan tingkat konsistensi data yang dihasilkan dari berbagai observasi yang dilakukan oleh berbagai peneliti dalam waktu yang berbeda.

Uji reabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Butir pertanyaan dikatakan reliabel atau handal apabila jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten. Setelah instrumen diuji validitasnya maka langkah selanjutnya yaitu menguji reliabilitas.

Untuk teknik yang digunakan dalam uji reliabilitas yaitu *Cronbach Alpha*. Untuk pengujian biasanya menggunakan batasan-

batasan tertentu. Menurut Ghozali *dalam* Sujarweni (2019:169) “Suatu variabel disebutkan reliabel apabila memiliki *Cronbach Alpha* > 0,60”.

### 3.5.2 Analisis Regresi Linier Berganda

Penelitian ini bermaksud untuk melihat pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen dengan skala pengukuran atau ratio dalam suatu persamaan linier. Bentuk persamaan dari regresi linier berganda modelnya sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

Dimana:

Y : Kepuasan Konsumen

a : Nilai Konstanta

$b_1 b_2$  : Koefisien Regresi

$X_1$  : Gaya Hidup

$X_2$  : Harga

### 3.5.3 Uji Asumsi Klasik

#### 1. Uji Multikolinieritas

Uji asumsi klasik jenis ini diterapkan untuk analisis regresi berganda yang terdiri atas dua atau lebih variabel bebas/independen variabel ( $X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$ ). Kemiripan antar variabel independen/bebas akan menyebabkan kolerasi yang sangat kuat. Selain itu, uji multikolinieritas ini untuk menghindari kebiasaan dalam proses pengambilan keputusan mengenai pengaruh pada uji parsial masing-masing variabel independen/bebas terhadap variabel dependen.

Dikatakan tidak terjadi multikolinieritas jika nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) diatas 10.

## 2. Uji Heteroskedastisitas

Dalam persamaan regresi berganda perlu juga diuji mengenai sama atau tidak varians dari residual dari observasi yang satu dengan observasi yang lain. Jika residunya mempunyai varians yang sama disebut terjadi homoskedastisitas.

Homoskedastisitas terjadi jika pada *Scatterplot* olahan data menyebar dibawah maupun diatas titik-titik origin (angka 0) pada sumbu Y dan tidak mempunyai pola yang teratur. Heteroskedastisitas terjadi jika pada *Scatterplot* titik-titiknya mempunyai pola yang teratur baik menyempit, melebar maupun bergelombang-gelombang.

## 3. Uji Normalitas

Selain uji asumsi klasik multikolinearitas, heteroskedastisitas, uji asumsi klasik yang lain adalah uji normalitas dimana, akan menguji data-data variabel bebas/independen (X) dan variabel terikat/dependen (Y) pada persamaan regresi yang dihasilkan berdistribusi normal atau tidak normal.

Uji normalitas data bisa dilakukan dengan menggunakan uji *kolmogorov smirnov* . Uji *kolmogorov smirnov* jika signifikan  $> 0,05$  maka variabel berdistribusi normal dan sebaliknya jika signifikan  $< 0,05$  maka variabel tidak berdistribusi normal.

#### 4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel sebelumnya. Uji autokorelasi dapat menggunakan uji Durbin-Watson dengan patokan jika:

- 1) Angka DW dibawah -2 berarti ada autokorelasi (+)
- 2) Angka DW diantara -2 dan +2 berarti tidak ada autokorelasi
- 3) Angka DW diatas +2 berarti ada autokorelasi (-)

#### 3.5.4 Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi (*Goodness Of Fit*), pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi dependen. Uji koefisien determinasi menggunakan nilai  $R^2$ . Analisis ini bertujuan untuk menghitung besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Semakin tinggi koefisien determinasi maka semakin tinggi kemampuan variabel independen menerangkan variabel dependen.

#### 3.5.5 Pengujian Hipotesis

##### 1. Uji Hipotesis Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama yaitu menggunakan  $F_{hitung}$  dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Menentukan Hipotesis

Ho: Tidak ada pengaruh secara simultan antara gaya hidup dan harga terhadap kepuasan konsumen pada *Barbershop* De Laki'e Kota Probolinggo.

Ha: Terdapat pengaruh secara simultan antara gaya hidup dan harga terhadap kepuasan konsumen pada *Barbershop* De Laki'e Kota Probolinggo.

b. Menentukan taraf signifikansi

Tingkat signifikansi menggunakan  $\alpha = 5\%$  (signifikansi 5% atau 0,05 adalah ukuran standart yang sering digunakan dalam penelitian).

c. Menentukan  $F_{hitung}$

d. Menentukan  $F_{tabel}$

Dengan menggunakan tingkat keyakinan 95%,  $\alpha = 5\%$   $df_1$  (jumlah variabel -1) =2 dan  $df_2$  (n-k-1) atau (n adalah jumlah variabel bebas dan k adalah variabel independen).

e. Kriteria pengujian

- 1) Ho diterima bila  $F_{hitung} < F_{tabel}$
- 2) Ho ditolak bila  $F_{hitung} > F_{tabel}$
- 3) Membandingkan  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$

## 2. Uji Hipotesis Parsial (Uji t)

Uji t dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang berarti (signifikan) antara variabel independen terhadap variabel dependen. Langkah pengujian sebagai berikut:

### a. Menentukan Hipotesis

Ho: tidak terdapat pengaruh secara parsial antara gaya hidup dan harga terhadap kepuasan konsumen pada *Barbershop De Laki'e* Kota Probolinggo.

Ha: terdapat pengaruh secara parsial antara gaya hidup dan harga terhadap kepuasan konsumen pada *Barbershop De Laki'e* Kota Probolinggo.

### b. Menentukan taraf signifikansi

Tingkat signifikansi menggunakan  $\alpha = 5\%$  (signifikansi 5% atau 0,05 adalah ukuran standar yang sering digunakan dalam penelitian).

### c. Menentukan $t_{hitung}$

### d. Menentukan $t_{tabel}$

Tabel distribusi t dicari pada  $\alpha = 5\%$  dengan menggunakan (uji dua sisi) dengan derajat kebebasan (df)  $n-k-1$  atau ( $n$  adalah jumlah variabel bebas/dependen, dan  $k$  adalah jumlah variabel independen). Pengujian dua sisi signifikansi 0.05.

e. Kriteria pengujian

- 1)  $H_0$  diterima bila  $-t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$
- 2)  $H_0$  ditolak bila  $t_{hitung} < -t_{tabel}$  dan  $t_{hitung} > t_{tabel}$
- 3) Membandingkan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$

**3. Uji Dominan**

Uji dominan dilakukan untuk mencari variabel bebas mana yang berpengaruh terhadap variabel terikat., jika dibandingkan dengan variabel bebas lainnya. Untuk mengetahui variabel dominan ini dapat diketahui dengan melihat  $t_{hitung}$  yang paling besar atau *standardized coefficients beta* yang terbesar.